

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyakit yang tidak dapat ditularkan dari orang ke orang, dan berkembang dengan perlahan dalam jangka waktu yang lama (kronis). Penyakit ini seringkali tidak bergejala dan tidak menunjukkan tanda-tanda khusus salah satunya adalah penyakit hipertensi. Hipertensi adalah penyakit tidak menular yang serius (berbahaya) karena nantinya dapat menyebabkan berbagai penyakit akut seperti penyakit jantung, stroke, retinopati, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kumala, 2021).

Hipertensi adalah kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi yang menetap (WHO, 2013). Meski tidak menunjukkan gejala yang khas, hipertensi dapat menyebabkan kerusakan pada organ tubuh sasaran (target organ damage) apabila memang telah berkomplikasi ke sistem organ seperti jantung (hipertrofi ventrikel kiri), ginjal (nefropati), saraf otak (ensefalopati), mata (retinopati atau perdarahan), dan disfungsi ereksi. (Agustinus *et al.*, 2018).

Tujuan utama pengobatan terapi hipertensi adalah mencapai dan mempertahankan target tekanan darah (Muhadi, 2016). *JNC VIII* merekomendasikan penggunaan obat dengan golongan ACE-I, ARB, dan Diuretic thiazide dosis rendah pada pemilihan terapi awal bagi pasien hipertensi stage 1. Jika target tekanan darah tidak tercapai dalam waktu satu

bulan pengobatan, maka dosis obat awal dapat ditingkatkan atau obat kedua dari salah satu golongan obat (Diuretik thiazide, CCB , ACEI , atau ARB) dapat ditambahkan (Johnson *et al.*, 2015). Pasien hipertensi stage 2 tekanan darah (≥ 160 mmHg/ ≥ 100 mmHg) disarankan menggunakan terapi kombinasi obat antihipertensi. Kombinasi CCB dengan ARB (amlodipin dengan candesartan) merupakan kombinasi antihipertensi yang memungkinkan untuk digunakan (Mancia *et al.*, 2013).

Hipertensi menjadi kontributor keempat kematian dini di negara maju dan ketujuh di negara berkembang. WHO memperkirakan bahwa 11% pasien hipertensi di dunia tidak terdeteksi dan 50% diantaranya berada di negara berkembang (Yonata, 2016). Hipertensi juga merupakan salah satu tantangan besar di ranah kesehatan Indonesia karena merupakan suatu penyakit yang selalu ditemukan di pelayanan kesehatan primer.

Menurut Riskesdas dalam (Kemenkes RI, 2021) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, mengalami peningkatan dari 25,8 % pada tahun 2013 sebesar 25,8%. Prevalensi Hipertensi pada tahun 2020 diperoleh dari data Riskesdas Tahun 2018 dimana angka prevalensi Provinsi Jawa Barat meningkat dari 34,5% menjadi 39,6% (Dinkes Jawa Barat, 2020). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Tasikmalaya, hipertensi masuk dalam 10 jenis penyakit terbanyak dan menempati posisi ke tiga teratas. Sekitar 31.962 kasus hipertensi tercatat di Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya Tahun 2021 dan kemudian meningkat menjadi 50.521 kasus pada tahun 2022 (Dinkes Kota Tasik, 2022).

RSUD dr. Soekardjo adalah sebuah rumah sakit yang berada di Tasikmalaya dan bertanggung jawab untuk melaksanakan upaya kesehatan sesuai standar pelayanan rumah sakit. RSUD dr. Soekardjo menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan pengobatan bagi pasien rawat jalan maupun rawat inap. Berdasarkan data pasien rawat inap ditahun 2023 terdapat sejumlah 59 pasien pengguna obat antihipertensi (Rekam Medis, 2023).

Hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa penyakit hipertensi di RSUD dr. Soekardjo merupakan suatu kasus yang selalu ditemukan setiap tahunnya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Rawat Inap di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Inap di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini terdapat tujuan umum dan tujuan khusus, adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien rawat inap pengguna obat antihipertensi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan kategori hipertensi di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023
- b. Untuk mengetahui gambaran karakteristik obat antihipertensi yang digunakan pada pasien rawat inap di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2023 berdasarkan kombinasi obat, zat aktif, golongan obat, dosis, bentuk sediaan, dan rute pemberian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis tentang gambaran pola penggunaan obat pada pasien rawat inap

2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2023

3. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumber informasi untuk institusi Pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu Pendidikan serta sebagai bahan kepustakaan bagi pembaca.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan Penelitian Farmasi Klinis dan Komunitas (FKK)

F. Keaslian Penelitian

Penelitian sejenis tentang gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Nilansari, (2020)	Gambaran Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Panembahan Senopati	1. Sampel Penelitian (Pasien Rawat Inap) 2. Metode penelitian (Retrospektif)	1. Tempat Penelitian 2. Waktu Penelitian 3. Jenis Penelitian (observasional analitik) dengan rancangan penelitian cross sectional
Luh Sonya, (2019)	Gambaran pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di instalasi rawat inap rsup sanglahdenpasar tahun 2016	Sampel Penelitian (Pasien Rawat Inap)	1. Tempat Penelitian 2. Waktu Penelitian 3. Teknik Pengambilan Sampel
Santi Hapsari <i>et al.</i> , (2017)	Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Bpjs Di Rsud Krt Setjonegoro Wonosobo	1. Metode penelitian 2. Teknik Pengambilan Sampel	1. Tempat Penelitian 2. Waktu Penelitian 3. Sampel Penelitian (Pasien Rawat Jalan)

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Khairiyah <i>et al.</i> , (2022)	Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit	Teknik pengambilan Sampel	1. Tempat Penelitian 2. Waktu Penelitian 3. Metode Penelitian